

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Didalam *Tortor Horja*, terdapat struktur dan ragam gerak *tortor* yang sudah memiliki susunan yang paten dan wajib ditampilkan dalam upacara adat pernikahan. Setiap struktur dan ragam *tortor* memiliki tujuan dan makna yang berbeda. Namun dalam pelaksanaan *Tortor Horja* dalam upacara adat pernikahan di Kota Bandung, tidak semua struktur dan ragam gerak *Tortor Horja* ditampilkan. Dengan tidak ditarikannya seluruh ragam gerak *tortor* dalam upacara tersebut, secara tidak langsung juga merubah sebagian makna dan yang terlebih fungsi dari *Tortor Horja* tersebut. Dalam waktu penyajiannya juga relatif lebih singkat. Selain itu, busana yang digunakan juga telah berubah, dan terlihat lebih modern. Saat ini kebaya sudah digunakan oleh perempuan dan juga bunga melati sebagai penghias kepala. Untuk laki-laki juga telah menggunakan setelan jas yang lengkap. Dalam iringan musiknya juga masyarakat Batak Toba yang ada di Kota Bandung juga tidak sedikit yang telah menggunakan musik digital dan keyboard dalam mengiringi *Tortor Horja*. Tidak lagi menggunakan seperangkat alat musik *Gondang* yang langsung dimainkan oleh *pargocci*.

Dilihat dari apa yang terjadi dalam masyarakat Batak Toba yang ada di Kota Bandung dalam menampilkan *Tortor Horja*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pada awalnya *Tortor Horja* merupakan upacara ritual yang penuh, saat ini telah mengalami pergeseran fungsi menjadi semi ritual. Dengan demikian fungsi *Tortor Horja* pun bergeser sebagai penghibur masyarakat dalam upacara adat pernikahan Batak Toba yang semi ritual.

#### **B. SARAN**

*Tortor Horja* merupakan suatu kesenian tradisional dan kebudayaan yang harus kita lestarikan. Hal ini tidak terlepas dari peran serta pelaku seni, pengelola,  
[Type text]

**Polman Lihardo Godfreet Saragih, 2014**

*TORTOR HORJA DALAM MASYARAKAT BATAK TOBA*

*DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan pemerintah, karena dengan adanya pengelolaan yang baik maka akan berdampak pada keberhasilan. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi para pembaca. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada:

1. Bagi pelaku kesenian *Tortor Horja*

Peneliti menyarankan kepada para tokoh dan pelaku kesenian *Tortor Horja* untuk tetap menjaga kelestarian kesenian ini agar tetap bisa dinikmati anak cucu kita. Selain itu juga diharapkan adanya pembinaan terhadap generasi muda agar kesenian *Tortor Horja* ini tetap ada dan berkembang.

2. Dinas Kebudayaan dan Pemerintah

Keberadaan kesenian *Tortor Horja* ini merupakan aset kebudayaan yang sangat berharga. Peneliti mengharapkan adanya pembinaan, pengembangan, dan peningkatan kebudayaan yaitu dengan pendataan ataupun pendokumentasian kesenian *Tortor Horja* oleh Dinas Kebudayaan dan Pemerintah lebih ditingkatkan lagi. Selain itu, *Tortor Horja* bisa menjadi ciri khas kebudayaan suku Batak yang ada di Indonesia.

3. Kepada Masyarakat Umum

Peneliti berharap agar masyarakat umum lebih apresiatif terhadap kesenian tradisional yang merupakan aset kebudayaan bangsa.

4. Dunia Pendidikan

Kesenian *Tortor Horja* dapat dijadikan salah satu materi pembelajaran dalam pembelajaran kesenian di sekolah.